

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Penting (Bapokting), Barang Lainnya dan Jasa Resiko Kedepan

Kabupaten Bengkulu Utara sebagai Kabupaten Non IHK selama triwulan II Tahun 2026 telah melaksanakan Pemantauan Harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar Kabupaten Bengkulu Utara.

a. Pada bulan April 2026 dari bulan ke bulan mengalami inflasi 0,48%, tahun kalender 0,46% dari tahun ke tahun 1,77% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,43. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan IPH diminggu pertama sampai minggu ketiga april diantaranya Daging Ayam Boiler Rp.43.000/kg, cabe rawit merah Rp.40.000/kg, Bawang merah Rp.42.000/kg, Bawang putih Rp.33.000/kg, gula pasir Rp.19.000/kg. Yang mengalami penurunan IPH di minggu keempat sampai kelima april diantaranya Daging Ayam Boiler Rp.38.000/kg, Telur Ayam Boiler Rp.32.300/kg, Cabe merah besar Rp.40.000/kg, cabe merah keriting Rp.45.000/kg, cabe rawit merah Rp.50.000/kg, cabe rawit hijau Rp.45.000/kg, Bawang merah Rp.40.000/kg. Minyak goreng Minyakita harga dijual sesuai HET Rp.15.700. Untuk Beras SPHP, Beras Premium, Tepung terigu, Kacang kedelai, daging sapi, daging sapi beku, Ayam kampung, Telur ayam kampung, Bawang bombay, ikan asin teri, ikan tongkol, susu, kacang-kacangan harga stabil tidak mengalami kenaikan.

b. Pada bulan mei 2026 dari bulan ke bulan mengalami inflasi 0,87%, Tahun kalender year to date 1,33%, dari tahun ke tahun mengalami inflasi 2,90%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,38. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya diminggu pertama dan kedua antara lain: cabe merah besar Rp.45.000/kg, cabe merah keriting Rp.55.000/kg cabe rawit merah Rp.65.000/kg, cabe rawit hijau Rp.55.000/kg, bawang merah Rp.45.000/kg, bawang putih Rp.33.000/kg, daging ayam boiler Rp.40.000/kg. Minyakita di jual sesuai HET Rp.15.700/liter. Yang mengalami kenaikan di minggu ke tiga dan ke empat yaitu: cabe rawit merah 75.000/kg, cabe rawit hijau Rp.60.000/kg,

Minyak Goreng Minyakita dijual sesuai HET Rp.15.700. Komoditas tidak mengalami kenaikan antar lain: Beras SPHP, Beras Premium, Daging sapi, Daging Beku, Ayam kampung, telur ayam kampung, Bawang putih, Bawang Bombay, ikan asin teri, ikan tongkol, susu, kacang.

c. Pada bulan juni 2026 dari bulan ke bulan mengalami inflasi 0,38%, tahun kalender year to date 1,77% dari tahun ke tahun mengalami inflasi 3,96%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,83. Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya diminggu pertama dan kedua antara lain: cabe rawit merah Rp.75.000/kg, cabe rawit hijau Rp.55.000/kg, bawang merah Rp.55.000/kg, bawang putih Rp.35.000/kg, daging ayam boiler Rp.40.000/kg. Untuk telur ayam ras mengalami penurunan Rp.30.100/kg, Gula pasir Rp.18.000/kg. Yang mengalami kenaikan di minggu ke tiga dan ke empat yaitu: cabe merah besar Rp.50.000/kg, cabe merah keriting Rp.55.000/kg, bawang putih Rp.40.000/kg. Beberapa komoditi yang mengalami kenaikan antara lain gula pasir curah, daging sapi, daging ayam boiler, telur ayam boiler, cabe rawit merah, cabe rawit hijau. Untuk komoditi yang mengalami penurunan antara lain cabe merah besar, Cabe merah keriting, bawang merah dan yang lain harga sama tidak mengalami kenaikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan tantangan – tantangan Pengendalian Inflasi pada Triwulan II tahun 2026 adalah Harga dan ketersediaan barang dipasar cukup berdasarkan pemantauan Dinas Perdagangan setiap harinya dan melaporkam ke SP2KP dan telah dilakukan sidak pasar terhadap harga dan ketersediaan stok barang. Beberapa bahan pangan yang dapat menyumbang Inflasi Daerah diantaranya adalah Cabe merah keriting, Cabe rawit merah, Cabe rawit hijau Daging ayam ras, Bawang putih , Bawang merah, disebabkan karena permintaan meningkat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah kabupaten Bengkulu Utara telah melakukan upaya konkrit pengendalian inflasi sebagai tindak lanjut dari arahan pemerintah pusat diantaranya :

1. **Pemantauan Harga**

2. Dinas Perdagangan melakukan pemantauan harga Bapokting setiap hari dan menyampaikan laporan SP2KP ke Kementerian Perdagangan.

1. Sidak Pasar Dinas Perdagangan dan Bagian Perekonomian Serdakab.Bengkulu Utara.

2. **Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi**

3. Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Bengkulu Utara di pimpin Asisten Perekonomian dan Pembangunan.

1. Rapat teknis setelah zoom meeting dilakukan yang dipimpin wakil Bupati dan Forkopimda dan dinas terkait. Dan arahan pimpinan dalam upaya pengendalian inflasi daerah kabupaten Bengkulu Utara.

Rapat teknis setelah zoom meeting dilakukan yang dipimpin Sekretaris Daerah sebagai ketua pelaksana harian dan Forkopimda dan Dinas terkait. Dan arahan pimpinan dalam upaya pengendalian inflasi daerah kabupaten Bengkulu Utara.

3. Menjaga Pasokan Bahan Pokok

TPID kabupaten Bengkulu Utara secara konsisten memastikan harga bahan pokok tetap terjangkau dan pasokan aman dengan melakukan sidak pasar, penyaluran bantuan pangan dan komunikasi efektif dengan pihak terkait. Salah satu menjaga agar harga tetap stabil dengan penyaluran Minyakita dan penjualan sesuai HET yang telah ditentukan pemerintah.

4. Gerakan Menanam

Pemerintah kabupaten Bengkulu Utara terus mendorong gerakan menanam sebagai salah satu strategi menjaga ketahanan pangan daerah dengan program cetak sawah, menanam jagung dan cabe.

1. Cetak Sawah jenis Varietas Inpari 32 luas 4 Ha

Panen Padi Varietas Inpari 32, luas 6 Ha, hasil panen GKP 7 ton/Ha

Panen Padi luas 2,5 Ha, hasil panen GKP 6 ton/Ha, harga jual GKP Rp.6.200

1. Menanam Jagung Varietas RI Nuasantara, luas 2Ha

15. Pembibitan Bibit Cabe oleh Dinas Ketahanan Pangan sebanyak 15.000 Batang

1. Penanaman Cabe sebanyak 3000 batang

Tanaman Cabe 5000 batang, umur tanam 82 HST

Tanaman Cabe sebanyak 10.000 batang, luas 0,75 Ha umur tanaman 40 HST

Panen Cabe jumlah 3000 batang luas $\frac{1}{4}$ Ha, Produksi 125 kg/sekali panen

Panen Cabe sebanyak 22.000 batang luas 1,4 Ha, jumlah panen perhari 300-500kg dan harga jual petani Rp.35.000

5. Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah

Pemerintah kabupaten Bengkulu Utara melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) menyelenggarakan beberapa Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dengan dukungan dari berbagai seperti Perum Bulog, Distributor barang pokok, Satgas Pangan, kepolisian dan Kodim 0423.

1. Gerakan Pangan Murah (GPM) Dinas Ketahanan Pangan Kab.Bengkulu Utara di halaman kantor

1. Gerakan Pangan Murah (GPM) Dinas Ketahanan Pangan kab.Bengkulu Utara di Gedung Sahri Romli arga makmur
- 2.

6. Melaksanakan Sidak ke Pasar dan Distributor

Untuk memastikan harga bahan pokok tetap terjangkau dan aman TPID kabupaten Bengkulu Utara secara konsisten melaksanakan Sidak Pasar dan Distributor yang dipimpin langsung Bupati dan Forkopimda serta Tim TPID.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Program kegiatan TPID dalam rangka menjaga Stabilitas harga barang dan jasa yang terjangkau masyarakat, dilaksanakan dengan mewujudkan 4K yaitu Ketersediaan Pasokan,

Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang efektif

1. Pelaksanaan program kegiatan TPID yang sudah dilaksanakan agar terus berlanjut dan rutin untuk menekan laju inflasi daerah kabupaten Bengkulu Utara dan memperkuat koordinasi dan kerjasama antar anggota tim TPID dengan Forkopimda.
 2. Dinas Perdagangan melakukan pengecekan harga barang kebutuhan pokok dan barang pentingnya yang ada di Pasar Purwodadi Argamakmur, Pasar Lubuk Durian Kerkap, Pasar Ketahun, Pasar Air Muring Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara mengupdate data harga kebutuhan bahan pokok melalui website <https://sp2kp.kemendag.go.id>. Dinas perdagangan, melaporkan ke Website TPID kabupaten Bengkulu Utara bengkuluutarakab.co.id serta melalui radio pemerintahan daerah Radio Kharisma 95,6 FM dilakukan setiap hari agar masyarakat dapat melihat perkembangan harga setiap harinya.
 3. Kebijakan pengendalian inflasi dapat dilakukan dengan cara memastikan harga dan ketersediaan bahan pokok dengan cara pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM), Operasi Pasar Murah, rapat teknis, sidak pasar untuk menjaga kestabilan harga dan dapat di rasakan di seluruh masyarakat agar dilakukan secara berkala dan seluruh wilayah terutama yang mengalami kenaikan harga.
 4. Memastikan bahwa bahan pangan terdistribusikan dengan lancar keseluruh kecamatan dan mempercepat penyaluran Beras Cadangan Pangan serta komunikasi yang efektif yaitu melalui rapat koordinasi TPID secara berkala tingkat pusat, Provinsi dan kabupaten untuk bersinergi dalam menjaga kestabilan harga.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

Beberapa rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi kabupaten Bengkulu Utara sebagai berikut :

1. Pengaruh perubahan dampak El Nino puncak pada bulan agustus september harus siaga untuk menanggulangi akibat dari dampak yang ditimbulkan seperti kekeringan irigasi dan bisa menyebabkan gagal panen.
2. Program gerakan menanam perlu diikuti oleh semua elemen masyarakat untuk komoditas pangan guna memenuhi kebutuhan pangan sendiri seperti sayuran dan budidaya ikan.
3. Kolaborasi dan koordinasi Tim TPID dengan pelaku pasar untuk sinkronisasi langkah teknis dan evaluasi kegiatan.
4. Fasilitasi Kerjasama Antar Daerah untuk mensuplai komoditas yang tidak tercukupi di kabupaten Bengkulu Utara untuk menjaga pasokan tetap terjaga.
5. Mengaktifkan lahan tidur untuk optimalisasi lahan untuk meningkatkan produksi pangan.

Bantuan biaya transportasi untuk kelancaran distribusi barang

6.

Demikian disampaikan, mohon arahan selanjutnya kami ucapkan terima kasih.